

Pengaruh kepadatan dan penyebaran vektor demam berdarah dengue terhadap penutup container di daerah yang telah mendapat penyuluhan di Paseban Barat, Jakarta Pusat = The association of intensiveness and distribution of dengue hemorrhagic fever toward the lid of container following the counselling in West Paseban, Central Jakarta

Simatupang, Maulidina Medika Rahmita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332455&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit infeksi dengan nyamuk *Ae.aegypti* sebagai vektor yang mengakibatkan masalah kesehatan di Jakarta antara lain Kelurahan Paseban Barat. Untuk memberantas vektor DBD telah diberikan penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) kepada penduduk. Diharapkan dengan telah mendapatkan penyuluhan kepadatan dan penyebaran vektor lebih rendah dari indikator kepadatan vektor WHO. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepadatan dan penyebaran vektor dengan ada tidaknya hubungan terhadap penutup container pada daerah yang telah mendapatkan penyuluhan. Container dikategorikan menjadi 2, yaitu container berpenutup dan container tidak berpenutup. Penelitian ini bersifat analitik observasional dan menggunakan desain potong lintang. Data diambil pada tanggal 21 Juni 2009 di RW 03 Paseban Barat, Kelurahan Paseban, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta yang merupakan daerah dengan jumlah penderita DBD tinggi. Pengambilan data dilakukan di 100 rumah dengan single-larval method dan dianalisis menggunakan Fisher Exact Test untuk mengetahui kepadatan dan penyebaran vektor terhadap penutup container. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 rumah yang diteliti didapatkan nilai container index 4,3%, house index 11, dan braeteu index 14. Disimpulkan kepadatan dan penyebaran vektor DBD di Paseban Barat termasuk tinggi dan kepadatan dan penyebaran larva *Ae.aegypti* tidak berhubungan dengan penutup container ($p=0,664$).

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of infectious disease transmitted by mosquitos *Ae. aegypti* as vector and has caused health problem in Jakarta, one of which is in West Paseban Village. In order to eliminate the vector, counselling had been given before to educate the people who lives in those areas. The expectancy was that by giving health education, the number of distribution and intensiveness of the vector will be lower than WHO intensiveness indicator. The aim of the research is to discover the intensiveness and distribution of the vector associated with /without container lid. Container categorized into 2, which are container with lid and container with no lid. This research is an observational analysis and using crossectional study. The data was collected on 21 June 2009 at west Paseban Village RW 03 Central Jakarta which has high percentage of DHF sufferers. The data was collected from 100 houses using the single-larval method and then analyzed using Fisher exact test to discover the intensiveness and distribution of the vector toward the lid container. The result showed 100 houses surveyed, the house index was 11, the container index 4,3% and brateau index 14. Thus, it can be concluded that the intensiveness and distribution of DHF vector in west paseban is high and the existence of the *Ae.aegypti* larvae was not associated with the lid of the containers. ($p=0,664$).*